

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif eksplanasi yang bertujuan untuk menggambarkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagai mana adanya, mengungkapkan fakta secara mendalam dengan munculnya fenomena lain yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variable dengan variable lainnya maupun bagaimana satu variable mempengaruhi variable lainnya mengenai pengaruh kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar di SMA YLPI Pekanbaru.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada sekolah SMA YLPI Pekanbaru, yang berlokasi di Jl.Kharudin Nasution Km 11 Kelurahan Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2007:117) mengatakan bahwa:” populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

disimpulkan.” yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA YLPI Pekanbaru dengan jumlah 128 Orang siswa.

Tabel 3.1

Data Populasi

Kelas	Populasi
KELAS X1 IPS	29
KELAS X2 IPS	28
KELAS X1 IPA	35
KELAS X2 IPA	36
JUMLAH	128

Sumber: SMA YLPI Pekanbaru

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Arikunto (2010:174) sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian diatas dan mengingat populasi tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit, maka sampel dari penelitian diambil dengan cara sensus sampling dari data siswa yang terdiri dari 4 kelas, X1 IPS, X2 IPS, X1 IPA, X2 IPA SMA YLPI Pekanbaru yang berjumlah 128 orang.

Salah satu cara untuk menentukan besaran sampel yang memenuhi hitungan itu adalah yang dirumuskan oleh Slovin (Steph Ellen, eHow Blog,2010; dengan rujukan Principles and Methods of Research; Ariola et al (eds);2006)yaitu dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

KETERANGAN:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Seluruh Anggota Populasi

e : Taraf Signifikansi (0,05/5%)

Berdasarkan rumus diatas dapat penulis hitung jumlah sampelnya dari data populasi siswanya berjumlah 128 orang yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,05)^2}$$

$$= \frac{128}{1,32}$$

$$= 97 \text{ Sampel}$$

pemakaian rumus diatas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 97 Siswa X1IPS, X2 IPS, X1IPA, X2 IPA Dikelas X SMA YLPI Pekanbaru

Tabel 3.2

Rincian Populasi Dan Sampel

No	Kelas	Proporsi Sampel Tiap Kelas	Jumlah Sampel
1	Kelas X1 IPS	$\frac{29}{128} \times 97$	22
2	Kelas X2 IPS	$\frac{28}{128} \times 97$	21
3	Kelas X1 IPA	$\frac{35}{128} \times 97$	27
4	Kelas X2 IPA	$\frac{36}{128} \times 97$	27
JUMLAH			97

Sumber : SMA YLPI Pekanbaru

Adapun penggunaan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan propotional Random Sampling yang berarti dalam pengambilan sampelnya peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek di anggap sama. Dengan demikian maka peneliti member hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Arikunto (2010:177).

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari atau mengumpulkan data dan informasi, menggunakan teknik atau cara sebagai berikut:

1. Angket, yaitu mengajukan daftar pertanyaan tertulis guna memperoleh informasi dari siswa. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang

valid. Adapun angket yang digunakan adalah angket likert dimana angket likert adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dimana responden memilih pertanyaan yang ia setuju dari beberapa pertanyaan yang disajikan. Jawaban atas pertanyaan tersebut dijawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden.

2. Dokumentasi yaitu memperoleh data secara langsung dengan cara melihat nilai ulangan siswa/i di SMA YLPI Pekanbaru.

1.5 Variabel dan Jenis Data

1.5.1 Variabel Penelitian

1. Kemandirian Dalam Mengerjakan Tugas Variabel Bebas (X)

Kemandirian dalam mengerjakan tugas adalah sebuah proses dimana individu mengambil inisiatif sendiri atau tanpa bantuan orang lain. Untuk mengetahui kebutuhan belajar, tujuan belajar, menentukan sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan startegis belajar dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai. Kemandirian ini dapat ditunjukkan dengan:

- 1) Mempunyai inisiatif dalam belajar (memiliki cara-cara yang berbeda daalm mengerjakan tugas)
- 2) Berusaha sendiri (mengerjakan segala sesuatunya dengan sendiri tanpa menggunakan bantuan orang lain)
- 3) Ketekunan dalam belajar (belajar dengan kesungguhan hati)

2. Hasil Belajar Variabel Terikat (Y)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan guru untuk dijadikan ukuran atau criteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi (*Howard Kingsley:2001*). Hasil belajar ini dapat dihitung dengan rumus **Sturgess:**

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan :

BK : Banyaknya Kelas

3.6 Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer penelitian ini berasal dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator tentang pengaruh kemandirian dalam mengerjakan tugas.
2. Data Skunder penelitian ini diambil dari Hasil Belajar Siswa Kelas X tahun ajaran 2017-2018 yang diperoleh dari Guru Ekonomi dan Tata Usaha (TU) Sekolah tersebut.

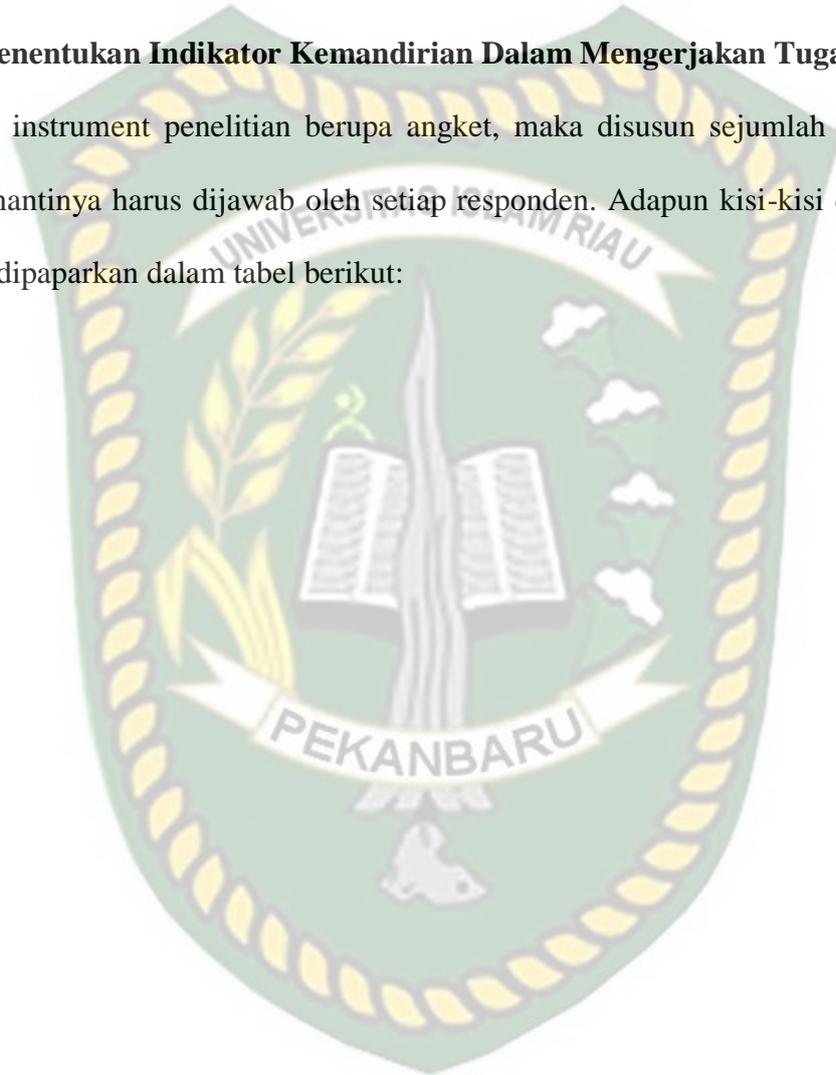
3.7 Instrumen Penelitian

Instrument adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelola, menganalisa dan menyajikan data-data

secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis sesuai dengan jenis data yang diperlukan.

1. Menentukan Indikator Kemandirian Dalam Mengerjakan Tugas

Untuk instrument penelitian berupa angket, maka disusun sejumlah pernyataan yang nantinya harus dijawab oleh setiap responden. Adapun kisi-kisi dari angket dapat dipaparkan dalam tabel berikut:



Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Pengaruh kemandirian Dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA YLPI Pekanbaru

Variabel	Indikator	Item Positif	Item Negatif	Jumlah
Kemandirian belajar siswa dalam mengerjakan tugas Thoha (1996:123-124)	1. Kemampuan berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif	1,2,3		3
	2. Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	4,5,6		3
	3. Tidak lari atau menghindar dari masalah	7,8,9		3
	4. Memecahkan masalah dengan berfikir mendalam		10,11,12	3
	5. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan dari orang lain	13,15	14	3
	6. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain			
	7. Berusaha bekerja dengan openuh ketekunan dan kedisiplinan	16,17,18		3
	8. Bertanggung jawab atas tindakan sendiri	19,20,21		3

		23,24	22,25	4
Hasil Belajar (Y)	Nilai Ulangan Harian			
Jumlah		19	6	25

Sumber : Diadopsi Heri Tugianto (2014)

Penulisan menggunakan metode angket yang telah disusun dengan menggunakan angket tertutup dengan menggunakan model skala likert, yaitu angket yang sudah disediakan alternative jawabannya sehingga responden hanya memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan diangket. Skala likert

digunakan menggunakan mengukur sikap, pendapatan dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Ridwan dan Sunarto (2009:20). Setiap jawaban diangket mempunyai alternative jawaban, maka dari itu penulis menempatkan bagi masing-masing alternative dengan memberikan skor.

2. Menentukan Alat Ukur Angket

Untuk mengukur variable kemandirian siswa terdapat hasil belajar, maka alat ukur yang digunakan adalah instrument dengan model skala likert yang telah dimodifikasi yang terdiri dari lima kategori :

Tabel 3.4
Penilaian Angket

No	Keterangan	Kode	Penilaian Untuk Masing-Masing Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Ragu-Ragu	RR	3	3
4	Tidak Setuju	TS	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

3.8 Uji Coba Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Suharmisi Arikunto (2010) Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang Valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak di ukur atau diinginkan (Ridwan,2007:348). Untuk mengetahui validitas instrument yang dipakai perlu dilakukan uji coba instrument terhadap beberapa responden dengan menggunakan teknik *Kolerasi Product Moment* dengan menggunakan program SPSS for Windows. kriteria pengujian adalah apabila t hitung > t tabel maka item dinyatakan valid dan sebaliknya apabila t hitung < t tabel maka item dikatakan tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut suharsimi Arikunto (2010:221) reabilitas adalah suatu karena instrument tersebut sudah cukup baik. Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Perhitungan ini dibantu menggunakan program Stastical Product and Service Solution (SPSS) For Windows. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus cronbach alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta_{t2}} \right]$$

Apabila koefesien cronbach alpha (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrument tersebut reliable (johnson & christensen, 2012)

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Pengujian dilakukan pada item-item pernyataan yang memiliki validitas.

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistic. Dalam menganalisis data, ada beberapa langkah yang ditempuh yaitu :

3.9.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau pada saat lampau, sesuai dengan tujuan penelitian, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan rumus sebagai berikut :

Sudijono (2011:43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : *Number of Case* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kriteria Analisis Deskriptif Data

No	Rentang Sekor	Kriteria
1	81%-100%	Sangat Baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup Baik
4	21%-40%	Kurang Baik
5	0%-20%	Kurang Baik Sekali

3.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Kemudian apabila pengujian tersebut normal, maka hasil perhitungan statistic dapat digeneralisasikan pada populasinya dan uji ini biasanya dipergunakan untuk mengukur data skala ordinal, interval maupun rasio (Arikunto,2010:357)

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikasi sebesar 0,05. Data berdistribusi normal itu jika signifikansi $\geq 5\%$ atau 0,05. normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16,0.

3.9.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variable bebas (variable yang mempengaruhi) dengan variable terikat (variable yang dipengaruhi), penulis menggunakan rumus analisis linear sederhana dengan rumus yaitu :

$$Y = \alpha + bX$$

Diminta :

Y = Hasil Belajar atau subjek dalam dependen yang diprediksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksi

α = Harga Y ketika X=0 (Harga Konstan)

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi)n yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variable Y.

3.10 Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis penelitian uji statistic dengan pengujian yaitu uji koefisien regresi sederhana (Uji t).uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Cara menentukan t tabel dalam pengujian hipotesis menurut Priyatno (2008) adalah sebagai berikut :

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$. (n) adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variable independen atau dapat juga dicari di MsExcel dengan cara pada sel kosong ketik **:=tinv(0,05;df) lalu enter.**

3.10.1 Uji Hipotesis (Uji t)

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan uji t dalam menghitung besarnya variable-variabel. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara individu pengaruh variable independen dengan variable dependen Sudarmanto (2005:218). Untuk melaksanakan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan software SPSS V 16.0 dengan kriteria pengujian :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar.

3.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan garis regresi yang diperoleh, Nilai R^2 mempunyai range antara 0-1 atau ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variable independent secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variable dependent. (Wahid Sulaiman 2002:154). Dari hasil regresi linier sederhana menunjukkan seberapa besar variable dependen bisa dijelaskan oleh variable-variabel bebasnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program software *spss (Statistic Product And Service Solution)V.16.0*